



Bersenang-senang Bersama

Chelsea Valeska Azhara Widagdo



Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo semuanya! Terima kasih untuk memilih dan membaca bukuku. Dalam buku ini aku akan bercerita tentang bersenang-senang dengan teman-teman atau melakukan kegiatan bersama teman. Menurutku bersenang-senang bisa bersama teman-teman dengan kegiatan apa yang kamu sukai. Bersenang-senang itu penting karena kalau kamu sedang sedih, kamu bisa melakukan kegiatan atau bermain dengan teman agar kamu bisa senang dan tidak sedih.

Bersenang-senang juga bisa kita lakukan kalau kita lelah dan saat kamu mempunyai banyak masalah. Bersenang bisa kita lakukan di mana-mana. Contohnya adalah di sekolah, di rumah, di taman, dan tempat lain-lain juga.

Di cerita ini aku bersenang-senang dengan teman-temanku. Apakah kalian pernah melakukannya? Lanjutkan terus membaca buku ini! Aku berharap setelah membaca kalian akan suka membacanya dan merasakan senang sepertiku. Semoga kalian suka ya!

Suatu hari di hari Senin yang mendung, aku beserta Jetta, Sena, Mischa, dan Kana tidak membawa alat sholat. Jadi kita menunggu di kelas dan bermain kartu UNO. Aku melihat Jetta mengambil kartu UNO, sedangkan aku dan Mischa bertanya ke Jetta kalau kita bisa ikut bermain, "Eh Jetta! Bolehkah kita bermain UNO bersama?" tanyaku. "Iya! Boleh, yah?" ulang Mischa. "Boleh, ayok kita bermain bersama!" jawab Jetta sambil membagikan kartu UNO.



Setelah Jetta selesai membagi kartu UNO ke aku, Sena, Mischa, dan Jetta sendiri, kita pun bermain UNO dengan urutan. Urutan pertama adalah Jetta, urutan kedua adalah Sena, urutan ketiga aku, dan urutan keempat adalah Mischa. Kana tidak bermain dengan kita karena ia sedang menggambar.

Kita bermain dan saking serunya kita semua ketawa-ketawa dan bercanda karena Jetta dan Sena membuat lelucon dengan muka yang lucu. Karena seru bermain ternyata kami tidak menyadari kami telah berisik, teriak-teriak dan tertawa dengan tidak terkontrol. Saat itu Ibu Syinta guru agama kami yang sedang tugas menemani teman-teman kami sholat dzuhur masuk ke kelas 5C. Ibu Syinta mengingatkan kita semua karena terlalu berisik. Setelah Bu Syinta keluar dari kelas 5C, Mischa, Sena, Jetta dan aku pun tertawa dengan pelan-pelan dan tertawa dengan suara yang kecil agar Bu Syinta tidak ke kelas 5C lagi.

Setelah itu ronde I pun selesai dan kita ingin bermain lagi tetapi Jetta tidak mau, jadi aku



dan Mischa mencoba mengajak Jetta lagi tetapi ia tetap tidak mau. Kita pun menyerah mengajak Jetta, dan akhirnya Kana menggantikan Jetta.

Ronde kedua pun mulai dan urutan bermain adalah aku yang bermain pertama, Mischa bermain kedua, Sena bermain ketiga, dan Kana bermain keempat.

Di ronde kedua, Sena mendapatkan banyak kartu plus seperti kartu 2+, 4+ yang banyak. “Yaelah! Aku dapat kartu plus dari tadi!” kata Sena dengan kesal. “Haha! Kasihan deh dapat plus *cards* mulu!” kata Mischa sambil mengejek Sena. Dan Mischa melanjutkan, “Hahaha... Plus *cards* mulu!” sambil tertawa.

Kita lanjut bermain dan aku pun menang juara 1, Mischa menang juara 2, Kana menang juara 3 dan Sena menang juara 4. Setelah itu, kita bosan bermain kartu UNO jadi kana menggambar dan Aku, Jetta, Sena serta Mischa mengobrol dan bercanda. Namun, kami tetap menjaga agar tidak mengganggu teman-teman di luar yang sedang sholat.

Jetta menunjukkan gerakan gimnastik yaitu cara mengangkat badan dengan tangannya saja! “Wah! Keren banget!” kataku kagum dengan mata berbinar-binar. “Iya itu kelihatanya susah loh!” kata Mischa. Kita pun mencoba dengan pelan-pelan gerakan yang dilakukan oleh Jetta dan kita terjatuh berkali-kali sampai kita pun menyerah. Mungkin aku dan Mischa tidak bisa melakukan gerakan ini karena ini pertama kali kita mencobanya atau karena kita belum pernah latihan.

Setelah itu aku dan Mischa menggambar. Kita menggambar dengan 3 tema random dan kita mencoba menggambaranya dengan bagus.



Aku menang di ronde 1 dan 2, dan Mischa menang di ronde 3. Akhirnya, teman-teman yang sholat telah selesai. Mereka memasuki kelas dan kita semua melanjutkan pelajaran seperti biasa.

Senang sekali bisa bersenang-senang bersama teman walaupun waktunya singkat.

Namun demikian, saat bersenang-senang kita juga harus menghargai semua orang. Contohnya adalah menghargai orang yang sedang beribadah, menghargai orang berbicara dan lain-lainya. Dan di sini aku bersenang-senang dengan teman-temanku karena aku lupa membawa alat sholat. Untuk selanjutnya aku harus selalu ingat dan tidak lupa membawa alat sholat agar aku bisa beribadah. Ceritanya sudah dulu ya, dadah!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.